

RINGKASAN

Analisis Proses Produksi Minuman Buah Carica di CV Gemilang Kencana.

Muhammad Ainul Yaqin, NIM. B41221031, Tahun 2026, 109 halaman, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negri Jember, Dr. Ir. Silvia Oktavia Nur Yudiasuti, S.TP, M.TP (Dosen Pembimbing magang), Prihatiningsih (Pembimbing Lapang).

CV. Gemilang Kencana merupakan Salah satu pelaku industri yang telah memaksimalkan potensi buah carica dalam bidang produksi minuman sirup buah carica berkualitas premium. Perusahaan yang berdiri sejak 22 Desember 2013 ini terus berkembang dan memasarkan produknya hingga menjangkau wilayah Jawa dan Bali. CV Gemilang kencana telah memiliki standar BPOM dan HACCP dalam penerapan terhadap produk makanannya. Proses produksi menjadi perhatian utama dalam mendukung keberhasilan produk. Proses produksi perlu dilakukan observasi dari hulu kehilir guna menentukan mutu, keamanan pangan serta memastikan setiap tahapan berjalan.

Hasil observasi pada proses produksi di CV. Gemilang Kencana yang mendapatkan perhatian khusus adalah proses pengepresan dan inkubasi, karena pada proses tersebut menjadi penentu keberhasilan dalam mengatasi adanya kebocoran dan kegagalan produk minuman buah carica. Berdasarkan hasil data produksi ditemukan sebanyak 26 cup gagal yang diakibatkan oleh sealer yang kurang rapat. Solusi untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan penggunaan *vacuum leak tester* yang terbukti efektif, di mana dalam jangka waktu dua tahun nilai BCR naik sebesar 1,58, yang berarti memberikan keuntungan terhadap total kerugian produksi setiap harinya. Selain itu, penggunaan *expired date* yang sering terlepas pada dus box berakibat pada menurunnya citra merek perusahaan. Solusi terbaik untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan sistem *expired date printing* yang lebih permanen, jelas, dan memiliki tingkat keausan mesin yang lebih rendah.

Perancangan dan perbaikan layout industri CV. Gemilang Kencana dilakukan dengan metode BLOCPLAN. Berdasarkan hasil *software* BLOCPLAN, diperoleh 3 rekomendasi layout terbaik. Layout 1 memiliki nilai

tertinggi dengan *Adjusted Score* sebesar 0,60, *R-Score* sebesar 0,67, dan *Relative Distance Score* bernilai -182. Hasil uji T terhadap ketiga layout dengan parameter *Adjusted Score*, *R-Score*, dan *Real Distance Score* menunjukkan nilai $p < 0,05$, yang berarti adanya perbedaan signifikan antar layout. Selain itu, terdapat rekomendasi perbaikan fasilitas produksi, yaitu penambahan area ganti baju sesuai usulan BPOM, penggunaan lantai epoxy dengan sudut melengkung pada area pemasakan, pencucian, dan pengepresan, serta pembersihan rutin saluran pembuangan air di area inkubasi dan perbaikan pada keretakan dinding. Apabila hasil observasi diterapkan, maka dapat meningkatkan efisiensi produksi, menjaga mutu produk, dan memperkuat citra CV. Gemilang Kencana sebagai perusahaan pengolahan pangan yang unggul dan berdaya saing.

Kata Kunci: *Carica, Proses Produksi, Layout Industri, Observasi, Efisiensi, BLOCPLAN*